

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan usahatani jeruk di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Usahatani jeruk siam di daerah penelitian dilakukan pada lahan bertopografi miring yang berada di daerah perbukitan dengan teknik usahatani masih dilakukan secara sederhana, belum ada sentuhan dan pemanfaatan alat teknologi. Pengelolaan usahatani yang masih sangat terbatas mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pemeliharaan tanaman sampai ke panen dan pasca panen.
2. Faktor lingkungan internal usahatani terdiri dari kekuatan dan kelemahan, dan faktor eksternal usahatani terdiri dari peluang dan ancaman. Faktor internal kekuatan usahatani jeruk siam di daerah penelitian yaitu ketersediaan luas lahan. Produksi jeruk, kualitas buah, dan kekocokan alam/agroekologi. Faktor internal kelemahan usahatani jeruk siam di daerah penelitian yaitu Pengalaman berusaha, adopsi teknologi, penentuan harga, kelembangan petani. Faktor eksternal peluang usahatani jeruk siam di daerah penelitian yaitu permintaan pasar, industri pengolahan buah, agrowisata, peran pemerintah. Faktor eksternal ancaman usahatani jeruk siam di daerah penelitian yaitu hama dan penyakit, kompetitor jeruk daerah lain, infrastruktur jalan, dan panen raya.
3. Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan usahtani jeruk siam adalah strategi SO yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, uraian pembahasan dan kesimpulan, terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada petani jeruk siam agar meningkatkan dan terus mengembangkan usahatani jeruk siam dengan optimal. Perlunya pengetahuan lebih lanjut petani mengenai pengelolaan usahatani seperti teknik usahatani, pemupukan, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, panen serca pasca panen.
2. Kelembagaan petani khususnya kelompok tani agar dapat membantu dan menjadi wadah petani untuk berdiskusi dan memecahkan masalah yang dihadapi petani agar petani dapat mengatasi permasalahan dengan tepat untuk meningkatkan produksi serta pendapatan petani.
3. Pemerintah khususnya dinas tanaman pangan dan hortikultura kabupaten kerinci melalui pemerintah desa perlu mendukung upaya pengembangan usahatani jeruk siam di Jujun Kecamatan Keliling Danau melalui program penyedia sarana dan prasarana usahatani jeruk siam, dan bimbingan teknis.